

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan mengenai penerapan metode *problem solving* terhadap kemampuan memecahkan masalah siswa, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah setelah di berikan perlakuan menggunakan metode *problem solving*, kemampuan siswa dalam memecahkan masalah mengalami peningkatan dibandingkan sebelum diberikan perlakuan sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *problem solving* efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.
2. Terdapat perbedaan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah antara siswa kelas XI IIS 3 yang diberi perlakuan metode *problem solving* dengan siswa kelas XI IIS 4 yang diberi perlakuan metode ceramah. Artinya, metode *problem solving* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dibandingkan dengan metode ceramah dalam mata pelajaran ekonomi materi perdagangan internasional.

#### 5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah di uraikan diatas, maka peneliti mengajukan saran dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebaiknya menggunakan metode *problem solving* sebagai alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Metode *problem solving* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, karena sudah sesuai dengan kurikulum 2013 yang berpusat pada siswa dan dalam pembelajaran

materi yang cocok diterapkan metode *problem solving* adalah materi yang memiliki banyak masalah yang harus dipecahkan.

2. Bagi pihak sekolah, sebaiknya sekolah mampu memfasilitasi dan meningkatkan profesionalisme guru agar dapat mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama kegiatan belajar mengajar dengan berbagai cara seperti pelatihan, workshop, diklat dan yang lainnya. Dengan adanya pelatihan, diklat dan workshop guru bisa menerapkan metode-metode yang lebih variatif dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat menunjang tercapainya tujuan belajar dan juga kurikulum.
3. Bagi siswa, untuk mencapai tujuan dan keberhasilan belajar diperlukan peran aktif dari 2 pihak yakni dari guru dan siswa, sehingga siswa harus berperan aktif dalam proses pembelajaran agar mampu mengembangkan dirinya ketika berada di dalam kelompok dan siswa mampu bertanggungjawab terhadap dirinya dan kelompoknya, serta siswa harus bisa saling mengevaluasi kinerja kelompok agar bisa mengembangkan potensi yang dimiliki dan dapat dimanfaatkan secara optimal, sehingga potensi kemampuan memecahkan masalah siswa dapat berkembang dalam kegiatan diskusi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, untuk diadakannya penelitian lanjutan dengan metode-metode pembelajaran yang lebih inovatif dengan materi yang lebih luas agar kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dapat meningkat.